BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah *observasional* karena peneliti tidak memberikan intervensi apapun pada subyek atau subyek penelitian diamati apa adanya yaitu melihat gambaran antara status gizi dan demensia pada lansia. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dimana status gizi sebagai variabel independen diukur bersamaan dengan variabel dependen demensia.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, dengan pertimbangan sebagai berikut: a) Adanya posyandu lansia yang aktif di Desa tista, b) Adanya jumlah sampel yang memadai untuk melaksanakan penelitian, c) Belum adanya penelitian terkait yang dilakukan di Desa Tista, dan d) Peneliti sudah memahami tempat penelitian yang diteliti sehingga memudahkan dalam mencari dan mengolah data.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui penyusunan proposal yang dimulai dari bulan September, kemudian disidangkan pada bulan Desember 2019. Setelah disidangkan peneliti melakukan pengumpulan data pada bulan Februari 2020, dilanjutkan dengan pengolahan data pada bulan April 2020.

C. **Populasi dan sampel penelitian**

1. Populasi penelitian.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah populasi lansia yang berada di Desa Tista dengan jumlah 171 sampel.

2. Sampel penelitian

a. Besar sampel

Besar populasi sasaran yang sesuai dengan di Desa Tista diperkirakan 171 sampel yang diperoleh dari data puskesdes Desa Tista per bulan desemeber 2019. Karena jumlahnya relative besar maka besar sampel ditentukan menggunakan rumus sampling,

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$= \frac{1.96^2 \text{ x } 0.45\ (1 - 0.5)}{(0.15)^2}$$

$$= \frac{3.84 \text{ x } 0.25}{0.0225}$$

$$= \frac{0.96}{0.0225}$$

$$= 42.7$$

$$= 43 \text{ Sampel}$$

Jumlah sampel sesuai dengan perhitungan adalah 43 sampel. Dalam pengambilan sampel di Desa Tista, terdiri dari beberapa kriteria yaitu:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti yaitu: a) Berusia 47-90 tahun, b) Bersedia menjadi sampel dan menanda tangani *inform concent*, c) Mandiri dan dapat berkomunikasi, dan

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah hal-hal yang menyebabkan sampel tidak memenuhi kriteria dan tidak diikut sertakan dalam penelitian, yaitu: a) Sampel tidak datang ke posyandu lansia, b) Sampel sakit, dan c) Mengalami gangguan pendengaran dan gangguan bicara.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yang ditentukan secara prororsional di masing-masing posyandu.

D. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Ada 2 jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung sampel yang meliputi: a) Identitas sampel, b) Data demensia sampel, dan c) Data status gizi sampel.

b. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti sebagai berikut: a) Gambaran umum di Desa Tista, b) Jumlah Lansia Desa Tista.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

1. Identitas sampel diperoleh dengan mewancarai sampel dengan form identitas sampel.

2. Data demensia diperoleh dengan mewancarai sampel menggunakan kuisioner *Mini Mental State Eximationt* (MMSE) yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu enumerator mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar semester VI yang sudah diberikan penjelasan tentang cara pengisian kuisioner. Data yang sudah dikumpulkan di validisasi kembali ke puskesmas kerambitan II sehingga data yang dikumpulkan terjamain kelayakannya untuk di publikasikan.

3. Data status gizi diperoleh dengan mewawancarai sampel menggunakan kuisioner *Mini Nutrition Assessment* (MNA)

b. Data sekunder

1. Gambaran umum Desa Tista diperoleh dari dokumen desa yang berada di Kantor Desa dengan metode dokumentasi dan pencatatan.

2. Jumlah lansia di Desa Tista diperoleh dari laporan posyandu lansia yang dicatat oleh bidan desa dengan metode pencatatan dan dokumentasi.

1. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang dibantu 5 orang enumerator mahasiswa Jurusan Gizi semester VI Prodi Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Denpasar yang trampil melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara menggunakan kuisioner MMSE dan MNA dan telah mendapatkan penjelasan tentang prosedur dan cara pengisian kuisioner.

3. Alat dan instrumen penelitian

a. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pengumplan data adalah alat tulis dan laptop.

b. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuisioner MMSE dan kuisioner MNA.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Identitas sampel

Pengolahan data indentitas sampel dilakukan dengan menggunkan form indentitas untuk mendapatkan gambaran umum sampel yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang akan diajukan pada sampel antara lain nama, jenis kelamin, umur, berat badan, tinggi badan, agama dan akan disajikan secara deskritif dalam bentuk tabel.

b. Data demensia sampel

Pengolahan data demensia dilakukan dengan kuisioner *Mini Mental State Exmination* (MMSE) yang terdiri dari lima pertanyaan. Pertanyaan ini meliputi orientasi, registrasi, atensi dan kalkulasi, mengingat, dan bahasa. Setiap pertanyaan memiliki skor yang berbeda tergantung seberapa banyak pertanyaan yang ditanyakan pada sampel. Ada dua pertanyaan yang memiliki skor maksimum 3 yaitu, registrasi dan mengingat, dua pertanyaan yang memiliki skor maksimum 5 yaitu orientasi, atensi dan kalkulasi, dan satu pertanyaan dengan skor maksimum 9 yaitu bahasa. Semua jawaban yang sudah dijawab oleh sampel maka akan dijadikan skor akhir. Dari kelima pokok pertanyaan diatas, jika sampel berhasil

menjawab pertanyaan dengan skor maksimum maka skor yang diperoleh adalah 30, sementara jika sampel tidak mampu menjawab maka skor yang diperoleh adalah 0. Adapun kategori skor kognitif secara global dalam kuisioner *Mini Mental State Eximantion* (MMSE) yaitu (Psikiatri,2008):

1. Skor 24-30 : Normal.
2. Skor 17-23 : Probable gangguan kognitif.
3. Skor 0-16 : Definite gangguan kognitif.

c. Data status gizi sampel

Pengolahan data status gizi dilakukan dengan kuisioner *Mini Nutritional Assessment* (MNA) yang terdiri dari dari enam pertanyaan dengan 1 pertanyaan pengganti apabila pertanyaan yang ke 6 tidak dapat dijawab. Jawaban dari pertanyaan ini menggunakan *multiple choise* dimana dalam satu pertanyaan terdapat beberapa pilihan jawaban antara lain, tiga jawaban dengan pilihan skor 0-2, dua jawaban dengan pilihan skor 0-3, dan satu jawaban dengan pilihan skor 0-2. Skor maksimum setiap jawaban adalah 3 dan skor minimum adalah 0, sampel memilih salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan keadaan tubuhnya. Semua jawaban yang sudah dijawab akan di akumulasikan menjadi skor akhir. jika sampel menjawab seluruh jawaban dengan skor maksimum maka skor akhir adalah 14 dan skor terkecil adalah 0. Adapun kategori skor status gizi dalam kuisioner *Mini Nutritional Assessment* (MNA) yaitu: Skor 12-14 Status gizi normal, Skor 8-11 Beresiko malnutrisi, Skor 0-7 Malnutrisi.

2. Analisis data

Karena variabel dependen yaitu status demensia dibagi menjadi 3 kategori dan variabel independen status gizi juga dibagi menjadi 3 kategori maka keterkaitan variabel dalam penelitian ini disajikan dalam format 3 x 3 seperti tabel 2.

Tabel 2
Gambaran demensia berdasarkan status gizi

Status Gizi	Demensia					
	Normal		Probabel		Definite	
	f	%	f	%	f	%
Normal						
Beresiko malnutrisi						
Malnutrisi						

F. Etika Penelitian

1. Mengurus ijin penelitian dan *ethical clearance* sebelum penelitian melalui beberapa tahapan yaitu mengumpulkan kelengkapan berkas yang akan dikirim ke komisi etik penelitian poltekkes denpasar untuk mendapatkan persetujuan kaji etik.
2. Sampel diminta untuk mengisi formulir kesediaan menjadi sampel dengan menandatangani formulir persetujuan subjek (inform content) yang mencakup penjelasan manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan resiko dan ketidak nyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapat,persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan sampel berkaitan dengan prosedur penelitian, serta menjamin anonimitas dan kerahasiaan terhadap indentitas dan informasi yang diberikan oleh sampel.
3. Pengambilan data dilakukan setelah adanya kesepakatan bersama antara peneliti dengan sampel